

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Studi Pola Kepekaan Kuman Penyebab Infeksi Saluran Kemih Dan Pemberian Terapi Antibiotika Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan secara observasional. Desain penelitian ini adalah deskriptif retrospektif dengan pendekatan *cross sectional* . Populasi dari penelitian ini adalah semua pasien rawat inap dan rawat jalan yang di diagnosis Infeksi Saluran Kemih di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Pengambilan data dengan cara mengumpulkan hasil rekam medis pada semua pasien rawat inap dan rawat jalan pada periode Desember 2012 sampai Desember 2014.

Hasil penelitian memperoleh Sampel pada penelitian ini adalah 56 pasien dengan diagnosis infeksi saluran kemih yang telah di uji pola kepekaan kumannya di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan karakteristik sebagai berikut .Subjek penelitian terdiri dari 35 orang wanita (62,5%) dan 21 orang laki-laki (37,5%). Subjek penelitian bedasar umur di peroleh 9 orang dengan usia 10-39 tahun (16,07%), 34 orang dengan usia 40-69 tahun (60,71%) , dan 13 orang dengan usia 70-90+ tahun (23,21%). *Escherichia coli* merupakan bakteri penyebab terbesar infeksi saluran kemih berjumlah 11 pasien (19,64%) diikuti *Enterococcus faecalis* dengan 8 pasien (14,28%). Meropenem masih merupakan antibiotika yang paling sensitif terhadap kuman penyebab infeksi saluran kemih , sensitif terhadap 27 kuman (10,9%), di ikuti Amikasin pada 25 kuman (10,1%). Sedangkan Ceftriaxone merupakan antibiotika pilihan utama klinisi untuk pasien infeksi saluran kemih pada 15 pasien (18,75%) , disamping Cefotaxim 11 pasien (13,75%

Kata kunci: ISK, Uji sensitifitas , Antibiotika, Bakteri

Study of Sensitivity Pattern Germs Cause Urinary Tract Infections and Antibiotic Therapy Giving In RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Abdurrahman Rafif Wijisaksono¹, Inayati Habib²

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran UMY, ²Bagian Ilmu Mikrobiologi FKIK UMY

ABSTRACT

This study aims to determine the sensitivity pattern study Germs Cause Urinary Tract Infections and Antibiotic Therapy Giving In RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

This is an observational study. The study design was a retrospective descriptive crosssectional . The population of this study were all inpatients and outpatients were in the diagnosis of Urinary Tract Infection in PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Collecting data by collecting the results of the medical records on all inpatients and outpatients in the period December 2012 to December 2014.

The results of the study to obtain samples in this study were 56 patients with a diagnosis of urinary tract infection that has been in test sensitivity pattern of bacteria in PKU Muhammadiyah Yogyakarta with the following characteristics. Subjects consisted of 35 women (62.5%) and 21 men (37.5%). In that the subject was obtained 9 people 10-39 years of age (16.07%), 34 people with the age of 40-69 years (60.71%), and 13 people with ages 70-90 + years (23.21%). The bacterium Escherichia is the biggest causes of urinary tract infections totaled 11 pasien (19.64%) followed by Enterococcus faecalis with 8 patients (14.28%). Meropenem is a antibiotic that is most sensitive to 27 (10.9%), followed Amikacin on 25 germ (10.1%). The antibiotic Ceftriaxone is the main option for patients clinician urinary tract infections in 15 patients (18.75%), cefotaxime 11 patients (13.75%)

Keywords: UTI, Test sensitivity, Antibiotics, Bacteria